



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 3, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 08/09/2023
 Reviewed : 15/09/2023
 Accepted : 17/09/2023
 Published : 25/09/2023

Ardi Budiman¹
 Sutikyanto²
 Mujiyanto³

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN REMAJA DI LEMBAGA ORANG TUA ASUH DHARMA KALYANA, KELING, JEPARA TAHUN 2023

Abstrak

Penelitian yang dilakukan terhadap pola asuh yang dilakukan oleh orang tua terhadap pembentukan kedisiplinan remaja menggunakan 22 remaja sebagai subyek yang diteliti. Remaja tersebut merupakan anak-anak antara usia 16-16 thn yang tinggal di Lembaga Orang Tua Asuh Dharma Kalyana. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu pola asuh sebagai variabel X, dan Kedisiplinan sebagai Variabel Y dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada paradigma struktural fungsional. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis parametrik, digunakan untuk menguji parameter populasi dengan memanfaatkan data sampel dengan tipe data interval atau rasio, serta memiliki distribusi yang normal. Hasil analisis Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (Pola Asuh Orang Tua). Berdasarkan besarnya t hitung 4,154 dengan Sig. 0,000 \leq 0,05 maka H_0 ditolak. Perhitungan ini mengasumsikan bahwa Pola Asuh Orang Tua Berpengaruh Signifikan Terhadap pembentukan kedisiplinan remaja Di Lembaga Orang Tua Asuh Dharma Kalyana Tahun 2023.

Kata Kunci: Pola Asuh, Kedisiplinan, Remaja.

Abstract

The research conducted on parenting patterns by parents in shaping adolescent discipline used 22 teenagers as the subjects of the study. These teenagers are children aged between 16-16 years who reside at the Dharma Kalyana Foster Parent Institution. This study employed two variables, namely parenting patterns as variable X, and discipline as variable Y, using a quantitative research method based on the structural-functional paradigm. The applied method of analysis was parametric analysis, used to test population parameters by utilizing sample data with interval or ratio data types, as well as having a normal distribution. The results of the T-test analysis to test the significance of the constants and the independent variable (Parenting Patterns of Parents). Based on the calculated t-value of 4.154 with Sig. 0.000 $<$ 0.05, H_0 is rejected. This calculation assumes that Parenting Patterns of Parents significantly affect the formation of adolescent discipline at the Dharma Kalyana Foster Parent Institution in 2023.

Keywords: Parenting Patterns, Discipline, Adolescents

PENDAHULUAN

Proses perkembangan dan pertumbuhan yang dilalui seorang individu berlangsung sepanjang perjalanan kehidupan individu, dimulai dari fase prenatal hingga mencapai tahap dewasa dan akhirnya lansia. Salah satu contoh perubahan yang terjadi adalah perubahan pertumbuhan yang menunjukkan peningkatan seiring dengan bertambahnya usia, namun

¹ Pendidikan Keagamaan Buddha, STIAB Smaratungga
 ardibudiman173@gmail.com

² Pendidikan Keagamaan Buddha, STIAB Smaratungga
 sasanabodh@gmail.com

³ Pendidikan Keagamaan Buddha, STIAB Smaratungga
 mujiyanto@smaratungga.ac.id

kemudian menurun saat mencapai tahap usia lanjut seperti yang dialami pada masa lansia. Walaupun pertumbuhan fisik terhenti setelah mencapai dewasa, perkembangan kognitif dan emosi tetap berlanjut. Sejumlah faktor seperti asupan nutrisi, aktivitas fisik, status kesehatan, dan adanya penyakit dapat memberikan dampak signifikan terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan individu (Halawa & Christopher, 2017). Dalam proses pertumbuhan ini seorang individu mengalami fase remaja yang ditandai oleh sejumlah perubahan, baik dalam hal fisik maupun psikis. Secara fisik, remaja mengalami pertumbuhan yang pesat, mencapai bentuk tubuh dewasa, dan berkembangnya kemampuan reproduksi. Di samping itu, terjadi perkembangan kognitif yang memungkinkan remaja untuk berpikir secara abstrak, mirip dengan orang dewasa. Selama masa ini, remaja juga mengalami perubahan emosional yang memungkinkan mereka melepaskan diri secara bertahap dari ketergantungan pada orang tua, sehingga dapat memainkan peran sosial baru mereka sebagai individu dewasa. Remaja merupakan individu yang berusia antara 10 hingga 19 tahun. Proses pertumbuhan dan perkembangan selama masa remaja dapat diklasifikasikan menjadi tiga tahap utama, yaitu remaja awal yang berkisar pada usia 11 hingga 14 tahun, kemudian diikuti oleh fase remaja pertengahan yang mencakup usia 14 hingga 17 tahun, dan akhirnya mencapai tahap remaja akhir pada usia 17 hingga 20 tahun. Setiap tahap ini memiliki karakteristik, perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang berbeda, dan pemahaman tentang tahapan-tahapan ini menjadi penting dalam rangka mendukung perkembangannya. (Dianada, 2018)

Disiplin pribadi merupakan sebuah karakter positif yang penting dalam rangka mendukung perkembangan positif dan kesejahteraan remaja. Ketidakmampuan dalam menjalankan disiplin pribadi dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan individu. Oleh karena itu, individu memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan memperkuat disiplin pribadinya melalui latihan dan pembiasaan, baik di lingkungan rumah maupun dalam masyarakat. Hal ini menggambarkan bahwa selain menjadi siswa yang memiliki disiplin belajar di lingkungan sekolah, anak juga perlu memperoleh disiplin belajar di berbagai konteks lain seperti di rumah, tempat ibadah, atau dalam komunitas. Dengan demikian, sikap disiplin pribadi seorang anak dalam konteks pembelajaran tercermin dalam kemampuannya untuk efektif mengatur waktu, baik dalam proses belajar maupun ketika menyelesaikan tugas, serta dalam kemampuannya untuk patuh terhadap peraturan dan norma yang berlaku di sekitarnya (Nikmah Rahmawati, 2016: 275-276).

Lembaga Orang Tua Asuh Dharma Kalyana adalah salah satu lembaga non formal yang memiliki peran penting dalam membentuk pendidikan karakter disiplin bagi anak-anak yang tidak tinggal bersama orang tua kandung mereka. Lembaga ini berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter disiplin yang mewakili orang tua kandung dalam memberikan perhatian, bimbingan, dan kasih sayang kepada anak-anak asuhnya. Sebagai lembaga non formal, Orang Tua Asuh Dharma Kalyana memiliki tujuan untuk membantu individu dalam pengembangan pribadi dan karakter, terutama dalam hal disiplin. Lembaga ini berperan sebagai pengganti orang tua kandung yang tidak dapat memberikan perhatian sepenuhnya karena berbagai alasan, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif bagi individu tersebut. Para pengasuh atau orang tua asuh memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai disiplin kepada Individu. Mereka menetapkan aturan dan tata tertib yang jelas, serta memberikan contoh yang baik dalam perilaku disiplin sehari-hari.

Minimnya perhatian orang tua terkadang membuat anak menjadi tidak terkontrol pergaulan dan perilakunya baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, sehingga orang tua memilih untuk menitipkan anaknya di lembaga tersebut. Melihat fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Remaja Anak Asuh Dharma Kalyana Tunahan Keling Jepara.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada paradigma struktural fungsional. Paradigma ini mengkaji komponen-komponen variabel secara terpisah dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari setiap

variabel tersebut. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kausalitas yang bertujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel dan, jika ada, sejauh mana dampaknya (Arikunto, 2010:313).

Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Pengambilan teknik sampling jenuh dikarenakan anggota populasi kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2019:133). Penelitian ini mengambil sampel Remaja yang ada di Lembaga Orang Tua Asuh Dharma kalyana Tahun 2023/2024 yang Berjumlah 22 Remaja.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data digunakan melibatkan penggunaan data yang diambil langsung dari lapangan (data primer). Data primer dikumpulkan oleh peneliti melalui distribusi kuesioner atau angket kepada responden. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang mengharuskan penyampaian rangkaian pertanyaan tertulis kepada responden dengan tujuan agar mereka menjawabnya (Sugiyono, 2017:199). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 22 responden. Jenis skala angket yang digunakan adalah skala tertutup dan langsung. Skala tertutup mengacu pada pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau pilihan dari beberapa alternatif yang disediakan. Setiap pertanyaan dalam kuesioner mencakup berbagai jenis skala, seperti nominal, ordinal, interval, dan rasio (Sugiyono, 2017:201). Kuesioner ini digunakan dengan tujuan untuk menggali pemahaman mengenai predisposisi terhadap partisipasi dalam pembelajaran.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis parametrik, yang dipakai untuk menguji karakteristik populasi melalui sampel data yang memiliki jenis data interval atau rasio, serta memiliki distribusi yang normal. Teknik yang digunakan untuk analisis ini adalah rumus regresi linear yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Nilai yang diprediksi

a : Konstanta atau bilangan harga X

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rekapitulasi

Hasil rekapitulasi mengenai Variabel Pola Asuh Memperoleh rata-rata 51.28, hasil tersebut termasuk kedalam kategori tinggi dengan presentase 82%

Tabel 4.9

Rekapitulasi Analisis Presentase Variabel Pola Asuh

No	Sub Variabel	Rata Rata skor	Persentase	Kategori
1	Pola Asuh <i>Otoratif</i>	60.82	81%	Tinggi
2	Pola Asuh <i>Otoriter</i>	62.86	84%	Tinggi
3	Pola Asuh <i>Permissif</i>	40.59	81%	Tinggi
4	Pola Asuh <i>Negleful</i>	40.86	82%	Tinggi
Rata-rata		51.28	82%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh bahwa Variabel Pola Asuh Orang Tua dapat diketahui Pola Asuh *Otoratif* sebesar 81%, Pola Asuh *Otoriter* 84%, Pola Asuh *Permissif* 81%, dan Pola Asuh Tidak Terlibat (*Negleful*) 82%, sehingga hasil tersebut diperoleh rata-rata sebesar 51,28 yang termasuk ke dalam kategori **tinggi** dengan persentase sebesar 82%.

Tabel 4.10

Rekapitulasi Analisis Presentase Variabel Kedisiplinan

No	Sub Variabel	Rata Rata skor	Persentase	Kategori
1	Kedisiplinan Aturan	42.00	84%	Tinggi
2	Kedisiplinan Pekerjaan	42.36	85%	Sangat Tinggi
3	Kedisiplinan Waktu	42.32	85%	Sangat Tinggi
4	Kedisiplinan Diri	42.64	85%	Sangat Tinggi
5	Ketertiban	43.09	86%	Sangat Tinggi
Rata-rata		42.52	85%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.10 rekapitulasi Kedisiplinan dapat diketahui Berbagai sebe Kedisiplinan Terhadap Aturan 84%, Kedisiplinan dalam Pekerjaan 85%, Kedisiplinan Waktu 85%, Kedisiplinan Diri 85%, serta Ketertiban 86%, sehingga dari hasil tersebut diperoleh rata-rata sebesar 42,52 hasil tersebut termasuk kedalam hasil yang sangat tinggi dengan persentase sebesar 85%.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat melalui grafik dan melihat besaran angka signifikan *Kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengujian jika angka signifikan (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan angka signifikan (Sig.) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dicermati pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pola_Asuh	.184	22	.052	.825	22	.001
Kedisiplinan	.117	22	.200*	.944	22	.244

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada variabel Pola Asuh Orang Tua (X) memiliki angka signifikansi 0,052. Angka tersebut menunjukkan bahwa data pada variabel Pola Asuh Orang Tua (X) berdistribusi normal (Sig>0,05). Sedangkan Kedisiplinan (Y) memiliki angka signifikansi 0,200. Angka tersebut menunjukkan bahwa data pada variabel Kedisiplinan (Y) berdistribusi normal (Sig>0,05).

3. Analisis Data dan Uji Hipotesis

4. Tabel 4.12
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola Asuh Oranng Tua	.	Enter

Tabel 4.12 mengindikasikan bahwa variabel dependen yang juga dikenal sebagai variabel bebas telah dimasukkan oleh Pola Asuh dan tidak ada variabel yang dikecualikan karena pendekatan *single step (enter)*.

Tabel 4.13
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	306.172	1	306.172	17.260	.000 ^b
Residual	354.782	20	17.739		
Total	660.955	21			

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

b. Predictors: (Constant), POLAASUH

Tabel 4.14
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	180.975	7.033		25.732	.000
	POLAASUH	.145	.035	.681	4.154	.000

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

SIMPULAN

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada variabel Pola Asuh Orang Tua (X) memiliki angka signifikansi 0,052. Angka tersebut menunjukkan bahwa data pada variabel Pola Asuh Orang Tua (X) berdistribusi normal (Sig>0,05). Sedangkan Kedisiplinan (Y) memiliki angka signifikansi 0,200. Angka tersebut menunjukkan bahwa data pada variabel Kedisiplinan (Y) berdistribusi normal (Sig>0,05). Berdasarkan data yang diperoleh melalui uji normalitas dapat di katakan bahwa variabel pola asuh (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel kedisiplinan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

Fadlan, A., & Kasmadi, N. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembinaan Moral Anak Usia Dini. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 37. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v1i2.55>

Halawa, A., & Christopher, J. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Remaja Di Smpk Santo Vincentius Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.47560/kep.v6i1.152>

Sugiyono (2017) *Metode Pendidikan Penelitian Pendekatan Kuantitatif, R&D* Bandung Alfabeta, 199-201